

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Guna menjelaskan mengenai strategi-strategi Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LPST) dalam meningkatkan perolehan dana infak dengan pendekatan *Business Model Canvas* (BMC), dengan hal-hal pokok yang wajib ditemukan sesuai dengan rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian maka penelitian ini melakukan pendekatan lebih mandalam menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian kualitatif ialah sebuah penelitian dengan cara melaksanakan analisis lalu juga dengan menginterpretasi teks beserta hasil wawancara dengan harapan bisa mendapatkan arti dari sebuah fenomena dan berusaha tidak memanipulasi keadaan maupun kondisi lingkungan penelitian, melainkan melakukan penelitian terhadap suatu keadaan pada situasi dimana keadaan tersebut memang ada.¹

Penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis *Case Study* (Studi Kasus). Studi kasus bersinggungan dengan segala hal yang memiliki makna dalam sejarah kehidupan atau bagian dari siklus kehidupan suatu unit individu (perorangan, keluarga, kelompok, pranata sosial suatu masyarakat. Dalam studi kasus ini peneliti mengumpulkan data mengenai diri subjek dari keadaan masa sebelumnya, masa sekarang, dan lingkungan sekitar. Keuntungan terbesar dari studi kasus adalah kemungkinan untuk melakukan penyelidikan secara

¹ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif, Untuk Penelitian Yang Bersifat;Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 3.

mendalam dimana studi kasus berusaha untuk memahami anak atau orang dewasa secara utuh dalam totalitas lingkungan individu tersebut.²

Jenis penelitian studi kasus ialah strategi penelitian yang berfokus pada pemahaman penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap satu individu atau lembaga. Jenis penelitian ini menghasilkan informasi deskriptif atau gambaran lengkap tentang keadaan objek yang diteliti. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dimana data deskriptif diperoleh dalam sebuah penelitian kualitatif yang hasilnya dideskripsikan berdasarkan pada tujuan penelitian.³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yakni tempat dilakukannya sebuah proses studi yang diperuntukkan untuk mendapatkan pemecahan sebuah masalah yang sedang dilakukan.⁴ Penelitian ini akan dilangsungkan di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang tepatnya di Jl. Irian Jaya Tebuireng Gg. 4 Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang Jawa Timur.

C. Sumber Data

Sumber data ialah asal muasal data yang didapatkan berasal dari mana sumber data utama yang terdapat di penelitian kualitatif.⁵ Peneliti memakai dua macam sumber data yaitu sebagai berikut yang teralmpir di halaman selanjutnya:

² Hardani dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 62.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 43.

⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 53.

⁵ Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 114.

1. Sumber Data Primer

Sumber Data primer merupakan perolehan data secara langsung melalui wawancara dari sumber data yang pertama melalui cara pengambilan langsung dan dikumpulkan langsung oleh peneliti.⁶ Hasil wawancara secara langsung merupakan sumber data primer pada penelitian ini dengan instrument kuncinya yaitu ketua, sekretaris, manajer *donatur service*, dan petugas pengumpulan dana infak di LSPT Jombang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data sekunder ialah sekumpulan data yang diperoleh dari sumber data kedua atau data-data yang digabungkan, diolah, kemudian disuguhkan oleh pihak lain dan tidak secara langsung didapatkan peneliti.⁷ Dalam hal ini data yang dicari ialah data berbentuk dokumen, laporan, berbagai macam arsip dan buku yang berkaitan dengan hal yang akan di bahas dalam penelitian, dan juga foto-foto kegiatan yang bisa mendukung data primer.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian memiliki beberapa metode yang komplit dan akurat yakni:

1. *Observasi* (Pengamatan)

Observasi ialah serangkaian kegiatan pengamatan yang dilaksanakan peneliti secara tertata pada unsur-unsur yang terlibat pada objek penelitian.⁸

⁶ Saifudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1999), 91.

⁷ *Ibid.*, 91.

⁸ Hadari Nawawi and M. Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1992), 74.

Observasi atau pengamatan ialah metode penelitian yang dilaksanakan oleh seorang peneliti untuk mengamati suatu objek penelitian secara langsung.

Dari hasil uraian di atas, maka *observasi* yang dilaksanakan oleh peneliti guna mendapatkan data mengenai hal-hal sebagai berikut:

- a. Strategi pendekatan *Business Model Canvas* (BMC) dalam meningkatkan pemasukan dana infak di LSPT Jombang.
- b. Strategi pendekatan BMC dalam meningkatkan perolehan dana infak perspektif manajemen syariah di LSPT Jombang.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara ialah teknik penghimpunan data dengan cara perbincangan secara tatap muka langsung ataupun menggunakan perantara media yang lain antara narasumber yang menjadi sumber data dengan pewawancara.⁹ Wawancara dalam penelitian ini ditujukan langsung kepada direktur LSPT Jombang, sekretaris LSPT, petugas *donatur service*, manajer program, manajer keuangan, admin, dan karyawan bagian media di LSPT Jombang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah salah satu metode penghimpunan data melalui cara memandang suatu laporan yang sudah tersedia lalu mencatatnya. Metode dokumentasi dilaksanakan dengan cara melihat dan mencermati kumpulan dokumen resmi seperti buku, berbagai catatan, dan lain-lain.¹⁰

Adanya metode ini diharapkan bisa memperoleh informasi tambahan yaitu

⁹ Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Sosial Teori & Praktek* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2015), 157.

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 92.

selain dari wawancara dan observasi, dengan demikian beberapa data yang bisa diperoleh seperti sejarah LSPT Jombang, struktur kepengurusan dan organisasi LSPT Jombang, dan laporan keuangan LSPT Jombang dari tahun ke tahun.

E. Analisis Data

Analisis data ialah sebuah proses melacak dan merangkai data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, catatan pada lapangan, dan sumber data lain secara tertata, jadi nantinya bisa dengan gampang dimengerti kemudian temuan yang telah diperoleh bisa diinformasikan kepada orang lain.¹¹ Peneliti dalam mencari data atau fenomena yang diungkap secara akurat, jujur, dan sistematis dengan menampilkan bukti-bukti yang relevan dilaksanakan dengan memakai metode analisa data. Adapaun tahap-tahap dalam analisis yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data termasuk dalam rangkaian proses meliputi pemilihan, pemusatan, pengabstrakan, dan modifikasi pemunculan data kasar dari catatan yang tercatat ketika melakukan pengamatan di lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data yakni bagian dari informasi yang telah disusun secara cermat dan sistematis yang telah sesuai dengan rumusan masalah dan mungkin memberikan sebuah penarikan kesimpulan dan penyajian ke dalam bentuk jaringan.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 244.

3. Penarikan Kesimpulan

Perumusan kesimpulan bergantung kepada catatan kesimpulan di lapangan, penyimpanan data, dan metode pencarian ulang.¹²

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan hal penting untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitian secara ilmiah dan dapat meminimalisir adanya kesalahan dalam proses mendapatkan data yang bisa saja memiliki pengaruh pada hasil dari suatu penelitian. Pengecekan keabsahan data ini ditentukan dengan kriteria *kredibilitas* atau kepercayaan, *kreadibilitas* data yakni merupakan proses yang digunakan untuk proses pembuktian bahwa perolehan data oleh peneliti dari hasil penelitian termasuk data yang konkrit dan dengan keadaan yang telah sesuai seperti saat di lokasi penelitian.¹³

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Peneliti menentukan fokus penelitian kemudian menghubungi pihak LSPT Jombang dan menyiapkan kelengkapan pada penelitian. Setelah itu peneliti menyusun proposal.

2. Tahap di Lapangan

Peneliti melaksanakan pengumpulan data terkait dengan fokus penelitian pada pihak LSPT Jombang dan meminta izin melakukan penelitian di LSPT Jombang.

¹² Neong Muhandjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Surasin, n.d.), 142.

¹³ Sugiyono, 270-275.

3. Tahap Analisa

Peneliti melakukan analisa data, pengecekan keabsahan, dan memahami makna pada laporan yang dibuat.

4. Tahap Penulisan Laporan

Peneliti melakukan penyusunan hasil penelitian kepada dosen pembimbing dan merevisi laporan.